



Perancangan Manajemen Layanan Pengajuan Cuti Berbasis It Menggunakan Framework Cobit 5 Domain *Build, Acquire And Implement* (Bai) Pada Cv Profecta Perdana

Arif Alfarysy¹, Tata Sutabri²

¹ Magister Teknik Informatika, Program Pasca Sarjana, Universitas Bina Darma

² Magister Teknik Informatika, Program Pasca Sarjana, Universitas Bina Darma

¹ariafsundoro@gmail.com, ²tata.sutabri@gmail.com*

Abstrak

Manajemen layanan pengajuan cuti di CV Profecta Perdana menghadapi tantangan, termasuk proses pengajuan yang belum terautomasi dan notifikasi yang tidak optimal. Penelitian ini merancang sistem pengajuan cuti berbasis IT menggunakan kerangka kerja COBIT 5. Analisis gap dilakukan untuk mengidentifikasi masalah sistem yang ada. Domain BAI01 hingga BAI05 COBIT 5 digunakan untuk merancang sistem baru yang menutup gap dan meningkatkan efisiensi manajemen layanan pengajuan cuti. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam manajemen proyek, validasi kebutuhan sistem, pengembangan solusi, dan manajemen perubahan. Implementasi sistem baru ini diharapkan meningkatkan kepuasan karyawan, kepatuhan regulasi, dan integritas data. Penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan untuk manajemen layanan pengajuan cuti berbasis IT menggunakan COBIT 5 di CV Profecta Perdana.

Kata kunci : COBIT 5, GAP, BAI, Pengajuan Cuti.

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan perlu mengoptimalkan operasional mereka guna mempertahankan keunggulan di pasar. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah manajemen hak cuti karyawan. Pengajuan dan pengelolaan cuti yang efisien dan efektif mempengaruhi kinerja karyawan, retensi, dan kepuasan.

CV Profecta Perdana adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam distribusi aki untuk kendaraan bermotor dengan merk-merk aki ternama seperti AMARON, NGS dan GO Batery yang terletak di salah satu daerah kota Palembang dan Kota Jambi. Salah satu aspek penting dalam menjaga kelancaran operasional sebuah perusahaan adalah manajemen karyawan, termasuk proses pengajuan cuti yang efisien dan efektif.

Saat ini, proses pengajuan cuti di perusahaan ini masih dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir kertas, yang dapat menyebabkan kesalahan dan memakan waktu yang cukup lama dalam prosesnya. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengajuan cuti, perusahaan memutuskan untuk merancang sistem manajemen layanan pengajuan cuti berbasis IT.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem manajemen layanan pengajuan cuti berbasis IT

yang dapat mempercepat proses pengajuan cuti, meningkatkan akurasi data dan memberikan akses yang lebih mudah bagi karyawan. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan framework COBIT 5 untuk merancang sistem manajemen layanan pengajuan cuti berbasis IT.

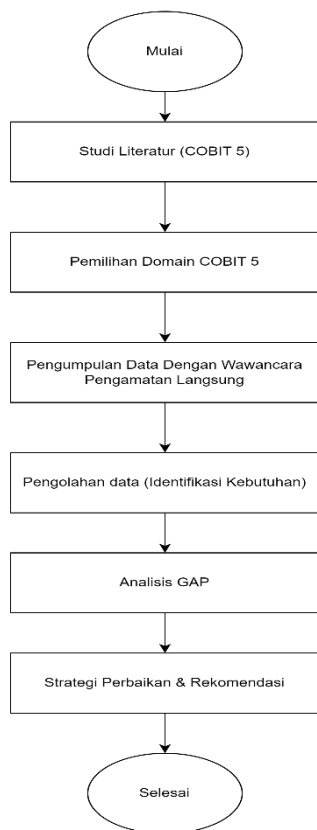
COBIT 5 merupakan suatu framework yang telah terbukti efektif dalam mengelola layanan teknologi informasi di berbagai perusahaan. Framework ini memberikan pedoman dan praktik terbaik dalam manajemen layanan teknologi informasi yang terintegrasi dengan kebutuhan bisnis. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi tentang proses pengajuan cuti di perusahaan, melakukan analisis terhadap masalah yang ada, dan merancang sistem manajemen layanan pengajuan cuti berbasis IT yang diimplementasikan pada perusahaan CV Profecta Perdana.

Penelitian juga akan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen layanan pengajuan cuti yang telah dirancang untuk melihat seberapa efektif dan efisien sistem tersebut dalam membantu perusahaan mengelola pengajuan cuti karyawan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu perusahaan CV Profecta Perdana dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pengajuan cuti karyawan, serta memberikan manfaat bagi perusahaan lain yang ingin

menerapkan manajemen layanan berbasis IT dalam organisasi mereka..

2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan CV Profecta Perdana di Kota Palembang menggunakan metode kualitatif yang objek penelitiannya alamiah, tidak dimanipulasi dan direkayasa oleh peneliti, sehingga penelitian ini sesuai dengan kondisi di dalam perusahaan tersebut terkait manajemen teknologi informasi, sedangkan subjek penelitiannya individu di perusahaan CV Profecta Perdana yang menjadi narasumber/responden. Berikut adalah gambar dari tahapan penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

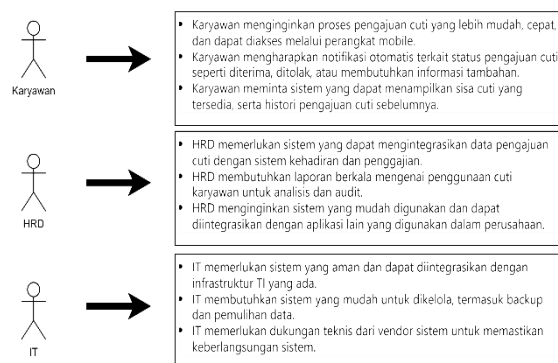
Pada gambar tersebut langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan sebuah studi literatur mengenai kerangka kerja COBIT 5 dari berbagai sumber artikel. Kedua, setelah didapatkan mengapa menggunakan COBIT 5 akan dilakukan pemilihan domain yang cocok untuk digunakan sebagai fokus dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Ketiga, melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara atau pengamatan langsung kepada pihak yang terkait yaitu karyawan, HRD dan tim IT pada perusahaan tersebut. Kemudian dari hasil tersebut akan dilakukan pengolahan data untuk menarik kesimpulan

apa saja yang diperlukan untuk selanjutnya dilakukan analisis GAP. Dari hasil analisis GAP tersebut maka akan diterapkan domain COBIT 5 sebagai acuan untuk mendapatkan rekomendasi yang sesuai untuk perancangan manajemen pengajuan cuti pada perusahaan CV Profecta Perdana.

2.1. Identifikasi Kebutuhan

Dalam memenuhi kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada peneliti menggunakan metode pengamatan langsung yang dilakukan secara langsung di ruang lingkup perusahaan CV Profecta Perdana. Didapati hasil dari pengamatan langsung atau wawancara dengan pihak terkait di ruang lingkup perusahaan tersebut. Pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Hasil Wawancara/Pengamatan Langsung

Dari hasil pengamatan langsung didapati bahwa sistem yang dianut untuk manajemen layanan cuti di perusahaan tersebut masih manual dengan menulis tangan pada formulir yang sudah disediakan oleh HRD perusahaan tersebut sehingga dinilai tidak efektif dan efisien dalam mengelola data-data karyawan yang akan cuti maupun yang sudah cuti.

Tabel 1. Identifikasi Kebutuhan

Aktivitas	Kebutuhan Bisnis dan Operasional
Pengajuan Cuti	Karyawan harus bisa mengajukan cuti secara online, memasukkan detail seperti durasi dan jenis cuti. Sistem juga harus mampu menampilkan histori pengajuan cuti
Persetujuan Cuti	Manajer atau supervisor harus dapat menyetujui atau menolak pengajuan cuti secara online. Sistem harus memberikan notifikasi kepada manajer ketika ada pengajuan cuti baru dan juga notifikasi kepada karyawan ketika pengajuan cuti mereka disetujui atau ditolak
Pelaporan dan Audit	Sistem harus menyimpan semua data pengajuan cuti dan persetujuannya untuk keperluan pelaporan dan audit. Data ini harus mudah diakses dan dianalisis

2.2. Pengukuran Capability & Expected Capability Level

Terdapat lima level kemampuan yang umum digunakan dalam pengukuran:

- a) Initial (Awal): Pada level ini, proses yang digunakan tidak terdefinisi secara konsisten dan sering kali ad hoc. Kinerja organisasi bersifat tidak stabil dan tidak dapat diprediksi. Tidak ada konsistensi dalam pelaksanaan proses, dan upaya yang dilakukan sering kali tidak efisien.
- b) Managed (Dikelola): Pada level ini, organisasi memiliki proses yang dikelola secara disiplin. Proses dasar telah ditetapkan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemantauan. Organisasi mengumpulkan dan menganalisis data kinerja untuk membuat keputusan yang informasional. Tujuan utama adalah mencapai kinerja yang konsisten dan dapat diprediksi
- c) Established (Mapan): Pada level ini, organisasi telah mengimplementasikan proses yang mapan dan dapat diulang. Proses ini didokumentasikan secara detail dan diikuti secara konsisten oleh seluruh organisasi. Terdapat pemantauan berkelanjutan terhadap kinerja dan perbaikan berkelanjutan dalam efektivitas dan efisiensi proses.
- d) Established (Mapan): Pada level ini, organisasi telah mengimplementasikan proses yang mapan dan dapat diulang. Proses ini didokumentasikan secara detail dan diikuti secara konsisten oleh seluruh organisasi. Terdapat pemantauan berkelanjutan terhadap kinerja dan perbaikan berkelanjutan dalam efektivitas dan efisiensi proses.
- e) Optimizing (Mengoptimalkan): Pada level ini, organisasi mencapai tingkat kemampuan tertinggi dalam pengelolaan proses. Organisasi secara terus-menerus melakukan analisis kuantitatif untuk mengidentifikasi dan penerapan perbaikan berkelanjutan. Terdapat fokus pada inovasi, perbaikan, dan adaptasi terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal

2.3. Pendekatan COBIT 5

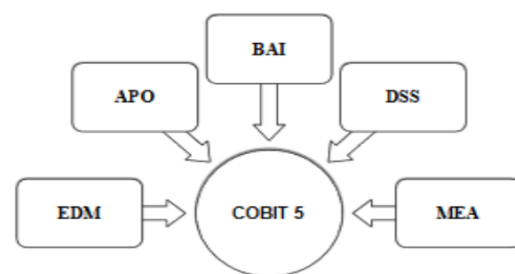
Pada penelitian ini kerangka kerja yang bisa digunakan yaitu COBIT 5. Dalam COBIT 5, memiliki beberapa domain yang bisa digunakan untuk mengelola teknologi informasi yang ada. COBIT 5 membuat penggabungan antara pemikiran terbaru dari tata kelola perusahaan dan juga manajemen.

COBIT 5 adalah edisi kelima dari kerangka kerja IT yang dikembangkan oleh ISACA untuk mengendalikan manajemen dan tata kelola teknologi informasi. COBIT 5 memiliki 5 prinsip, yaitu:



Gambar 3. Prinsip-prinsip COBIT 5

- a) Memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan: COBIT 5 dirancang untuk memastikan bahwa teknologi informasi mendukung tujuan bisnis dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.
- b) Menutupi keseluruhan perusahaan dari ujung ke ujung: COBIT 5 mencakup semua aspek organisasi, mulai dari strategi bisnis hingga operasi sehari-hari.
- c) Menerapkan satu kerangka kerja terintegrasi: COBIT 5 menggabungkan berbagai standar, kerangka kerja, dan praktik terbaik yang ada dalam satu kerangka kerja yang konsisten dan terintegrasi.
- d) Mengaktifkan pendekatan holistik: COBIT 5 menggunakan pendekatan holistik yang mencakup aspek-aspek seperti proses, struktur, dan budaya organisasi.
- e) Memisahkan tata kelola dari manajemen: COBIT 5 membedakan antara tanggung jawab tata kelola, yang lebih fokus pada pengawasan dan pemantauan, dan tanggung jawab manajemen, yang lebih fokus pada perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan.



Gambar 4. Domain-domain COBIT 5

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi kerangka COBIT 5 dapat diterapkan pada penelitian ini dengan berfokus pada domain BAI atau *Domain Build, Acquire*

& *Implement* yang mana Domain ini fokus pada pengembangan dan implementasi sistem, aplikasi, dan infrastruktur TI, serta pengelolaan perubahan dalam organisasi.

Tabel 2. Aktivitas Domain BAI

Domain	Proses
BAI01	<i>Manage Program and Projects</i>
BAI02	<i>Manage Requirements Definition</i>
BAI03	<i>Manage Solutions Identification and Build</i>
BAI04	<i>Manage Availability and Capacity</i>
BAI05	<i>Manage Organisational Change Enablement</i>

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas dan menghasilkan suatu hasil bagaimana membuat rancangan manajemen layanan teknologi informasi agar lebih efektif dan efisien dan dapat lebih mudah bagi pihak perusahaan dalam mengelola manajemen pengajuan cuti.

3.1. *Capability Level & Expected Capability Level*

Adapun hasil pengakuan *Capability Level & Expected Capability Level* domain *Build, Acquire and Implement I* (BAI) manajemen layanan pengajuan cuti pada CV Profecta Perdana yang disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. *Capability Level & Expected Capability Level*

Domain	<i>Capability</i> Saat Ini	<i>Expected Capability</i>
BAI01	2	3
BAI02	1	3
BAI03	2	3
BAI04	1	3
BAI05	1	3

Dilihat dari tabel diatas terdapat kesenjangan antara *Capability* sekarang dan *Capability* yang diharapkan oleh pihak perusahaan.

3.2. Analisis GAP dan Identifikasi Area Perbaikan

Dengan adanya analisis GAP dapat terlihat jelas dimana sistem pengajuan cuti saat ini gagal memenuhi kebutuhan bisnis dan operasional.

Tabel 5. Aktivitas Domain BAI

Domain	Proses	GAP
BAI01	<i>Manage Program and Projects</i>	-1
BAI02	<i>Manage Requirements Definition</i>	-2
BAI03	<i>Manage Solutions Identification and Build</i>	-1
BAI04	<i>Manage Availability and Capacity</i>	-2
BAI05	<i>Manage Organisational Change Enablement</i>	-2

Sehingga dari hasil tersebut dapat digunakan untuk merancang sistem pengajuan cuti yang baru yang lebih efisien dan efektif dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 dengan berfokus pada domain BAI.

Tabel 6. Analisis GAP

Aktivitas	Analisis GAP
Pengajuan Cuti	Sistem pengajuan cuti saat ini tidak memenuhi kebutuhan bisnis dan operasional karena prosesnya memakan waktu dan membingungkan. Karyawan tidak dapat melihat histori pengajuan cuti mereka
Persetujuan Cuti	Sistem saat ini tidak memfasilitasi manajer dengan notifikasi otomatis ketika pengajuan cuti baru masuk atau ketika pengajuan cuti disetujui atau ditolak. Manajer harus melacak pengajuan cuti secara manual, yang tidak efisien
Pelaporan dan Audit	Sistem saat ini tidak menyimpan data pengajuan cuti dan persetujuannya dalam format yang mudah diakses dan dianalisis, yang membuat proses pelaporan dan audit menjadi sulit

3.3. Rekomendasi Domain BAI COBIT 5

Dari hasil Analisa GAP yang sudah dilakukan maka didapatkan rekomendasi menggunakan domain BAI COBIT 5 sebagai berikut:

Tabel 7. Rekomendasi BAI COBIT 5

Domain	Hasil Rekomendasi
BAI01	Implementasikan sistem pengajuan cuti online baru sebagai proyek dengan timeline dan milestones yang jelas. Kerjakan dalam fase untuk mempermudah manajemen proyek dan memastikan hasil yang diinginkan dicapai
BAI02	Dalam fase ini, fokus pada pengumpulan dan validasi kebutuhan sistem baru. Dari analisis gap, kita telah mengidentifikasi beberapa kebutuhan kunci seperti kemampuan untuk mengajukan cuti secara online, notifikasi otomatis untuk pengajuan dan persetujuan cuti, dan penyimpanan data yang lebih baik untuk keperluan pelaporan dan audit
BAI03	Setelah kebutuhan telah ditentukan dan divalidasi, mulailah membangun solusi. Solusinya harus memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi dan diharapkan dapat menutup gap yang ada
BAI04	Pastikan bahwa sistem baru memiliki kapasitas yang cukup untuk menangani volume pengajuan cuti dan dapat diakses oleh semua karyawan yang berhak. Juga, perhatikan bahwa sistem harus bisa berfungsi dengan baik selama jam kerja dan bisa menangani puncak penggunaan
BAI05	Pelaksanaan sistem baru akan memerlukan perubahan dalam cara kerja karyawan dan manajemen. Pastikan adanya strategi manajemen perubahan yang baik untuk memastikan transisi yang lancar ke sistem baru. Ini dapat mencakup pelatihan untuk karyawan dan manajemen, komunikasi yang jelas tentang apa yang akan berubah, dan dukungan yang tepat selama periode transisi

Dengan menerapkan domain-domain ini dari kerangka kerja COBIT 5, maka akan didapat sebuah rancangan dan mengimplementasikan sistem pengajuan cuti baru yang lebih efisien dan efektif, yang akan memenuhi kebutuhan bisnis dan operasional CV Profecta Perdana.

4. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa poin penting terkait perancangan manajemen layanan pengajuan cuti berbasis IT menggunakan kerangka kerja COBIT 5 pada CV Profecta Perdana. Pertama, teridentifikasi beberapa gap penting dalam manajemen layanan pengajuan cuti saat ini yang meliputi proses pengajuan yang masih manual, tidak adanya notifikasi otomatis, serta kurangnya penyimpanan data yang efektif. Gap-gap ini menimbulkan berbagai masalah, mulai dari inefficiency dalam proses kerja hingga potensi penyalahgunaan hak cuti.

Kedua, melalui penerapan kerangka kerja COBIT 5, khususnya domain BAI01 hingga BAI05, rekomendasi perbaikan dapat diusulkan. Mulai dari pengelolaan proyek implementasi sistem baru, pengumpulan dan validasi kebutuhan sistem, pembangunan solusi, pengelolaan kapasitas dan ketersediaan sistem, hingga manajemen perubahan organisasi. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat menutup gap yang ada dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas manajemen layanan pengajuan cuti.

Terakhir, perlu ditekankan bahwa perbaikan manajemen layanan pengajuan cuti ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung dalam bentuk proses kerja yang lebih efisien, tetapi juga manfaat jangka panjang seperti peningkatan kepuasan karyawan, peningkatan kepatuhan terhadap regulasi terkait manajemen cuti, serta peningkatan integritas data. Dengan demikian, perancangan manajemen layanan pengajuan cuti berbasis IT dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 bukan hanya menjadi solusi untuk menutup gap yang ada, tetapi juga sebagai langkah proaktif dalam menjawab tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan yang diusulkan sebaiknya segera diimplementasikan.

Reference

Adikara, F. (2013). IMPLEMENTASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PERGURUAN TINGGI BERDASARKAN COBIT 5 PADA LABORATORIUM REKAYASA PERANGKAT LUNAK UNIVERSITAS ESA UNGGUL. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 131-136.

Bahrody, A. S., Radiyah, U., & Hidayatulloh, S. (2020). Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan PT. Elite Permai Metal Works Berbasis Web. *Jl-Tech: Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Teknologi Informas*, 62-66.

Darmawan, A. K., & Harto, A. D. (2019). Analisis Domain BAI, DSS, dan MEA Pada Pengukuran Kualitas Layanan E-Government Kabupaten Pamekasan Menggunakan Framework Cobit 5.0. *Jurnal Buana Informatika*, 53-62.

Djapandjatay, J. R., Tanaamah, A. R., & Tanaem, P. F. (2020). EVALUASI KINERJA SISTEM INFORMASI CUTI ELEKTRONIK (SiCute) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 PADA BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH KOTA SALATIGA. *SEBATIK*, 367-373.

Firmansyah, M. D. (2021). Analisis Tingkat Kapabilitas Knowledge Management System Information Menggunakan Model Framework Cobit 5 (Studi Kasus Hotel XYZ). *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, 217-223.

Hariyanti, N. T., Sihombing, D. J., & Wirapraja, A. (2018). PEMANFAATAN PROSES PADA KERANGKA ITILv3 DALAM MENYEDIAKAN MANAJEMEN LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal EKSEKUTIF*, 388-403.

Herlinudinkhaji, D. (2019). Evaluasi Layanan Teknologi Informasi ITIL Versi 3 Domain Service Design pada Universitas Selamat Sri Kendal. *Walisongo Journal of Information Technology*, 63-74.

Johanis, L. L., & Tanaamah, A. R. (2022). ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII MANADO MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 PADA DOMAIN MEA. *Indonesian Journal of Business Intelligence*, 52-60.

Khasanah, S., & Sutabri, T. (2022). Perancangan Manajemen Layanan Laporan Bulanan Internal Berbasis IT Menggunakan Framework COBIT 5 Pada Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir. *Journal of Comprehensive Science*, 1310-1315.

Lediwara, N., Pasaribu, T., & Anggraini, M. (2020). ANALISIS IT GOVERNANCE MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DSS, MEA DAN BAI. *Jurnal Pseudocode*, 97-104.

Priandika, A., Pasha, D., & Indonesian, Y. (2022). ANALISIS TATA KELOLA IT DENGAN DOMAIN DSS PADAINSTANSI XYZ MENGGUNAKAN COBIT 5. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi (JIITI)*, 7-12.

Putra, I. G., Sinaga, B. L., & Wisnubhadra, I. (2015). Evaluasi Tata Kelola Sistem Informasi Akademik Berbasis COBIT 5 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Buana Informatika*, 279-288.

Santoso, M. I., & Zuraidah, E. (2023). Audit Sistem Informasi Aplikasi Absensi Pada Intl International Technology Menggunakan Framework Cobit 5. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 39-45.

Syuhada, A. M. (2021). Kajian Perbandingan COBIT 5 Dengan COBIT 2019 Sebagai Framework Audit Tata Kelola Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 30-39.

Widayanto, S. R., Suprpto, & Rachmadi, A. (2019). Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Monitoring, Evaluate, and Assess pada PT. PLN (Persero) Kantor Pusat. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6956-6964.